

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis pendekatan metakognisi untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan kemandirian belajar siswa sudah memenuhi kriteria valid.
2. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa komponen bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi; dan (2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran telah mencapai kategori tinggi pada uji coba I.
3. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada uji coba I meningkat pada uji coba II dan telah mencapai ketuntasan klasikal dan (2) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.
4. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi mampu meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dari uji coba I dengan rata-rata 65,76 dan *N-Gain* 0,33 dan uji coba II dengan rata-rata 81,41 dan *N-Gain* 0,45.

5. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi mengalami perubahan pada kemandirian belajar siswa dengan rata-rata total perubahan point semua indikator dari uji coba I ke uji coba II yaitu sebesar 3,29.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis pendekatan metakognisi ini mampu meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dan masih terbatas pada materi statistika, untuk itu disarankan kepada guru dan peneliti yang lain untuk mengembangkannya pada materi yang lain atau bahkan ilmu lain yang relevan.
2. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognisi dengan materi statistika valid, praktis dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan bahan ajar ini guna menumbuhkembangkan kemampuan penalaran matematis siswa khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Medan.
3. Peneliti menyarankan kepada guru dan pembaca agar bahan ajar yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahap *disseminate* terhadap bahan ajar, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk bahan ajar digunakan di sekolah-sekolah dalam skala yang lebih luas.
4. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang peningkatan kemampuan penalaran dilihat dari tiap indikatornya.